

## ABSTRAK

**Cut Medi Yanti Simamora, NIM 2101210001, Penggunaan Bahasa Propaganda dalam Wacana Iklan Politik Pemilihan Caleg 2014 (Kajian Semiotik). Skripsi (S-1) Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Progran Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2014.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data dalam bentuk verbal berupa kata-kata, kalimat, paragraf dalam bahasa, unsur propaganda, dan makna pesan yang terkandung dalam wacana iklan politik yang digunakan para caleg dalam kampanye melalui baliho dan spanduk. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif.

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan pengkodean data. Teknik pengkodean data dilakukan untuk mempermudah penganalisan data. Teknik analisis data dalam penelitian yaitu data dibaca, dipahami serta diinterpretasikan, kemudian data dicatat pada instrument penelitian, setelah itu data dianalisis dengan teori segitiga makna dalam *semiotic triangle* Ogden dan Richard, dan untuk hasil terakhir dilakukan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan data iklan politik dalam bentuk tanda verbal sebanyak 24 buah data dan unsur propaganda dalam wacana iklan yang dipaparkan pada tabel deskripsi data. Iklan politik yang dianalisis terdiri dari lima partai dan sepuluh caleg, sehingga makna pesan yang ditemukan dalam wacana iklan tersebut sangat bervariasi, tergantung kebijakan ide atau gagasan caleg maupun partai politiknya untuk menarik simpati masyarakat. Penggunaan bahasa propaganda dalam wacana iklan politik tersebut sangat sederhana, mudah dipahami, dan sangat menarik sehingga dapat mempersuasi masyarakat untuk menggalang dukungan.

Kata Kunci: Bahasa Propaganda, Wacana Iklan, Semiotik

